

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

1. Cendawan *B. bassiana* (Jatisari) menunjukkan patogenesitas tertinggi dalam menekan populasi larva *Spodoptera frugiperda* terutama pada stadia larva dengan mortalitas mencapai 51,25%.
2. Cendawan *B. bassiana* (Jatisari) menunjukkan mortalitas larva tertinggi yang mengindikasikan bahwa cendawan ini memiliki potensi sebagai agen hayati yang efektif. *Trichoderma sp.* menunjukkan mortalitas larva yang lebih rendah.
3. Penggunaan konsentrasi 10^9 konidia/mL *B. bassiana* (Jatisari) menghasilkan mortalitas larva *S. frugiperda* tertinggi (84%), menunjukkan hubungan positif antara konsentrasi dan mortalitas. Konsentrasi 10^9 konidia/mL *B. Bassiana* (Jatisari) juga dapat menghambat penetasan telur.
4. Aplikasi *B. bassiana* (Jatisari) pada konsentrasi 10^9 konidia/mL tidak secara signifikan memengaruhi parameter reproduksi *S. frugiperda* pada ukuran telur dan periode oviposisi, tetapi efektif memengaruhi perkembangan *S. frugiperda* pada fase larva dan penetasan telur.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam mendukung perkembangan penelitian ini agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan konsentrasi dan metode aplikasi serta untuk mengkaji efikasi pada skala yang lebih luas. Penelitian juga perlu mempertimbangkan faktor lingkungan yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan efikasi cendawan.